

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SUB TEMA HEBATNYA CITA-CITAKU KELAS IV SD NEGERI 200117 SADABUAN PADANGSIDIMPUAN

Oleh :

Royhanun Siregar^{1*}, Nur Auliyah Harianni Harahap², Sukriadi Hasibuan³, Monica Theresia⁴

^{1*, 2, 3, 4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

* Email: royhanun28@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada sub tema Hebatnya cita-citaku di Kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 200117 Sadabuan. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-A di SD Negeri 200117 sadabuan yang berjumlah 30 orang. Objek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan angket, dan tes. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan ada yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan Hasil pengamatan angket minat belajar siswa diperoleh skor terendah 46 sedangkan skor tertinggi 80. Kemudian hasil pengamatan terhadap hasil tes belajar siswa dalam pembelajaran dengan skor terendah 27 sedangkan skor tertinggi 88 diperoleh nilai rata-rata hasil siswa dalam pembelajaran sebesar 71 yakni berada pada kategori baik. Hasil tes yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata keseluruhan tes sebesar 71 dimana dari 30 siswa yang di tes terdapat sebanyak 9 siswa tidak tuntas dan sebanyak 21 siswa tuntas.

Kata kunci: Pengaruh, Minat, Terhadap, Hasil, Belajar

Abstract

This study aims to find out how the implementation of learning in Class IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. To find out how to improve student learning outcomes in the sub-theme How great is my goal in Class IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan. This research will be conducted in SD Negeri 200117 Sadabuan. The subjects in this study were all students of grades IV-A at SD Negeri 200117 Sadabuan, totaling 30 people. The object of this research is to improve student learning outcomes. In this study, quantitative research was used. The data collection techniques used were questionnaires and tests. The data collection techniques used were tests and questionnaires. The data analysis techniques used were both quantitative and qualitative. 46 while the highest score was 80. Then the results of observations on student learning test results in learning with the lowest score of 27 while the highest score of 88 obtained the average value of student results in learning of 71 which was in the good category. The results of the tests carried out obtained an overall average score of 71 where from 30 students who were tested there were 9 students who did not complete and as many as 21 students completed.

Keywords: Influence, Interest, Against, Outcome, Learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan sumber daya manusia Indonesia guna menciptakan penerus bangsa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Pemerintah Indonesia dengan programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.

Pendidikan di Indonesia semakin tahun juga semakin mengalami kemajuan dengan didukung fasilitas yang mengikuti perkembangan jaman dan juga kurikulum yang sudah disesuaikan dengan eraglobalisasi saat ini. Dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan .), diisyaratkan bahwa guru diharapkan mengembangkan materi pembelajaran, yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses, yang antara lain mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Semua itu tidak lain adalah dengan tujuan untuk menyelaraskan seluruh bahan ajar supaya anak didik di Indonesia mendapatkan hak yang sama terhadap pendidikan dan bahan ajar yang diberikan.

Pembelajaran di sekolah dengan Tema 6 Cita – citaku sub Tema 2 Hebatnya Cita – Citaku pembelajaran 3 sumber daya alam dan lingkungan.

merupakan proses interaksi antara guru, siswa, kurikulum, sarana pembelajaran termasuk media pembelajaran, dan komponen lain yang berpengaruh pada pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah metodologi pembelajaran. Tujuan dari

jar itu sendiri untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman bagi siswa dan menumbuhkan rasa ingin tau.

Namun hasil observasi yang dilakukan dengan salah satu guru di SD Negeri 200117 sadabuan Padangsidempuan pada pelajaran tema 6 sub tema 2 tahun pelajaran 2020-2021, terlihat dari daftar nilai untuk hasil belajar peserta didik masih rendah yaitu rata-rata 70 dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah. Pembelajaran masih rendah dimanasiswa masih banyak yang kurang berminat serta kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga nilai yang dicapai tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang terdapat pada table berikut :

Table 1
Pencapaian Nilai Rata-rata siswa kls IV

SD Negeri 200117 Sadabuan
Padangsidempuan

No	Kelas	kkm	Nilai rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
				Jumlah siswa	Jumlah siswa
1	Kelas IV-A	75	70	16	19
persentase				45%	55%

Berdasarkan table diatas informasi yang diperoleh diketahui jumlah peserta didik yang telah berhasil mencapai KKM kurang dari 45% dari jumlah 30 siswa dan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM sekitar 55%.

Rendahnya sikap siswa dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor seperti faktor kurangnya minat belajar pada siswa yang bersumber dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi kesehatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga banyak siswa yang kurang antusias dalam pembelajaran, faktor intelegensi siswa yang beragam dan rendahnya kesadaran untuk meraih prestasi dalam belajar. Selain itu faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang meliputi faktor lingkungan siswa yang menjadikan siswa malas untuk belajar.

Apabila permasalahan sikap belajar siswa terus menerus kurang baik akan memberikan dampak yang buruk terhadap pencapaian mutu pendidikan di SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidempuan serta tujuan pendidikan secara nasional tidak akan tercapai. ini juga akan menurunkan kemampuan siswa yang awalnya dipersiapkan menjadi sumber daya manusia yang handal dan siap bersaing. Sehingga berbagai upaya harus dilakukan oleh guru sebagai tenaga pendidik yang professional.

Namun demikian upaya yang harus dilakukan oleh guru agar permasalahan siswa dalam belajar dapat diatasi seperti menumbuhkan minat belajar pada

siswa. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Slameto, 2010: 180). Menurut Susanto (2016: 16) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain,

Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan. Selanjutnya menurut Helmawati (2014: 200) 3 minat memiliki arti ketertarikan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh factor internal seperti perhatian, keinginan, dan motivasi. Perhatian merupakan pemusatan psikis; salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Siswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas belajar akan memberikan perhatian yang besar, ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas belajar tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Minat dapat timbul dengan adanya motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud.

Dalam proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa

definisi minat di atas, maka dapat disimpulkan minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang yang menimbulkan keterikatan atau pemusatan perhatian yang besar, tanpa ada paksaan dan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya serta dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar. Hasil belajar menurut Suprijono (2012: 5) adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Sedangkan menurut Soedijarto (dalam Purwanto, 2014: 46) hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Ula (2013: 20) minat sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang, tentunya ia tidak akan bersemangat dalam belajar. Hal ini akan

membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya. Berbeda halnya dengan seseorang yang belajar tentang bahan pelajaran yang sesuai dengan minatnya. Tentu saja ia akan bersemangat dalam proses belajar mengajar sehingga akan membawa pengaruh positif bagi hasil belajarnya kemudian. Demikian pula menurut Susanto (2016: 66) bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti lebih memfokuskan pada aspek minat dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Dari latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa dengan sub Tema Hebatnya Cita-citaku kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan”**

2. METODOLOGI

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 200117 Sadabuan, yang dipimpin oleh kepala sekolah serta guru wali kelas IV. Adapun alasan penulis memilih SD Negeri 20017 Sadabuan sebagai lokasi penelitian karena dilihat dari adanya masalah rendahnya hasil belajara ipa di sekolah. Disamping itu, lokasi sekolah cukup mudah dijangkau, tidak memerlukan biaya yang banyak. Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang dimulai dari bulan apri-juni 2021. Waktu yang diterapkan ini dipergunakan dalam rangka pengumpulan data sampai pengolahan data hasil penelitian kemudian pembuatan laporan hasil penelitian.

Metode penelitian yang dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian maka adapun metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti adalah metode yang menghasilkan gambaran dari kedua variabel, maka

dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif. Priyatno (2011:8) menyatakan bahwa, “metode deskriptif adalah analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian”.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang ditegakkan diterima kebenarannya atau ditolak maka digunakan metode korelasional yang bertujuan melihat keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y. Arikunto (2010:4) menyatakan bahwa “penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Berdasarkan uraian di atas, penetapan metode deskriptif sebagai metode yang dipergunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan kedua

variabel. Juga untuk melihat apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Adapun hubungan kedua variabel tersebut disimbolkan sebagai berikut:

Gambar 2
Skema Desain Penelitian



Keterangan :

X : sebagai variabel bebas (minat belajar siswa)

Y : sebagai variabel terikat (hasil belajar siswa)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui angket yang disebarkan kepada responden yaitu siswa kelas di Sd Negeri 200117 sadabuan yang berjumlah 30 siswa. Melalui indikator yang telah ditetapkan yaitu perasaan senang siswa, keterlibatan siswa, serta ketertarikan siswa dibuat sebanyak 20 butir pertanyaan dalam angket. Adapun skor yang diperoleh setelah menyebar angket diperoleh skor terendah 46 sedangkan skor tertinggi 80 dan hasil perhitungan untuk rata-rata diperoleh 67,73. Adapun nilai mean, median dan modus dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 8
Distribusi Data Perhitungan Mean, Median dan Modus
Minat belajar Kelas IV SD Negeri 200117 sadabuan

Statistics		
Nilai_x		
N	Valid	30

Sukardi (2015:53) menyatakan bahwa, “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi seluruh siswa kelas IV di SD Negeri 200117 Sadabuan padangsidimpuan dapat dilihat pada table berikut.

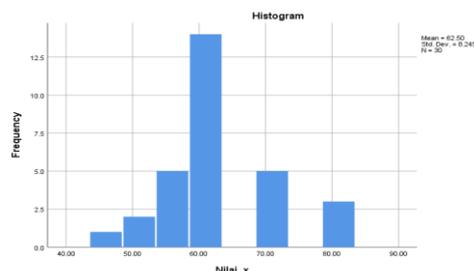
Table 2
Populasi siswa kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan Padangsidimpuan

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IV	30
Jumlah		30

	Missing	0
Mean		62.5000
Median		61.0000
Mode		60.00
Std. Deviation		8.24517
Minimum		46.00
Maximum		80.00
Sum		1875.00

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh siswa adalah sebesar 62, nilai tengah sebesar 61 dan nilai yang sering muncul sebesar 60.

Diketahui bahwa nilai rata-rata minat belajar yaitu sebesar 62 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka disimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh masuk pada kategori “baik”. Dengan demikian hasil ini dapat diartikan bahwa minat belajar di kelas IV Sd Negeri 200117 Sadabuan mendapat tanggapan yang baik dari siswa sehingga pencapaian ini mestinya dapat dipertahankan hingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.



Gambar 3 : Histogram Hasil Minat Belajar siswa kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan

pengumpulan data kedua dilakukan dengan memberikan lembar tes kepada siswa tentang materi sumber daya alam dan lingkungannya. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dilakukan melalui test maka skor dalam penelitian ini menyebar dari skor terendah 27 nilai tertinggi 88. Kemudian data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan sehingga diketahui nilai mean, median dan modus sebagai berikut:

Tabel 10

Distribusi Data Perhitungan Test Hasil Belajar siswa Pada sub Tema Hebatnya Cita-citaku di kelas IV SD Negeri 200117sadabuan Padangsidimpuan

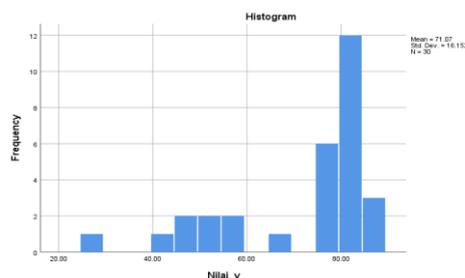
Nilai_y		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		71.0667
Median		79.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		16.15215
Minimum		27.00
Maximum		88.00
Sum		2132.00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai mean atau rata-rata yang diperoleh

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar pada sub Tema Hebatnya cita – ciataku di kelas IV Sd Negeri 200117 sadabuan Padangsidimpuan

siswa adalah sebesar 71 nilai tengah sebesar 79 dan nilai yang sering muncul sebesar 80.

Berdasarkan posisi nilai rata-rata test siswa di atas, diketahui pencapaian nilai rata-rata siswa sebesar 71 jika dikonsultasikan dengan kriteria penilaian yang ditetapkan maka nilai rata-rata tersebut berada pada kategori “Baik”. Perolehan ini dapat diartikan bahwa pencapaian hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Hasil ini kemungkinan memiliki pengaruh dengan pemberian motivasi belajar siswa sehingga hasil ini perlu dipertahankan dan ditingkat kearah lebih baik lagi.



Gambar 4 : Histogram Hasil Belajar siswa sub Tema Hebatnya Cita-citaku kelas IV SD Negeri 200117 sadabuan

Setelah mengetahui bagaimana perolehan hasil angket dan tes hasil belajar siswa pada sub tema hebatnya cita – citaku kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. Berdasarkan uji korelasi yang dilakukan diketahui bahwa nilai rhitung sebesar 4,28. Sedangkan Hasil perhitungan uji t-tet yang Hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan

diperoleh Hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4,28 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = 30-2 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($4,28 > 1,695$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut adalah :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran minat belajar belajar di Kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan berada pada kategori sangat baik dengan pencapaian nilai rata-rata sebesar 62.
2. Gambaran hasil belajar siswa pada sub tema hebatnya cita citaku di kelas IV SD Negeri 20017 Sadabuan berada pada kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71.
3. Hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh Hasil perhitungan uji t-tet yang dilakukan diperoleh angka t_{hitung} sebesar 4,28 bila dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = 30-2 = 28$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,695. Jadi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($4,28 > 1,695$). Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut, maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada sub tema hebatnya cita – citaku di kelas IV Sd negeri 200117 sadabuan Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X yakni minat belajar terhadap variabel Y hasil belajar siswa pada sub tema Hebatnya cita – citaku di kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan.

kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada sub tema hebatnya cita – citaku di kelas IV Sd negeri 200117 sadabuan Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X yakni minat belajar terhadap variabel Y hasil belajar siswa pada sub tema Hebatnya cita – citaku di kelas IV SD Negeri 200117 Sadabuan.

4.

5. SARAN

Dari kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada siswa khususnya siswa kelas IV SD Negeri 200117 agar lebih meningkatkan keseriusannya, konsentrasinya dan ketekunannya dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru dan tetap mengejar terus prestasi yang lebih tinggi lagi khususnya pada mata pelajarnya ekonomi materi kebutuhan manusia.
2. Bagi guru disarankan agar lebih meningkatkan kemampuan dalam mengajar dan selalu memiliki ide dan inovasi dalam pembelajaran dan terus dapat menarik minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Kepala Sekolah dan instansi terkait diharapkan untuk memberikan masukan dalam usaha perbaikan ke arah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di Sekolah Dasar.
4. Kepada rekan-rekan mahasiswa ada kemungkinan kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan penelitian ini, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih lanjut untuk lebih memperdalam kaidah penelitian.

6.DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. rinika Cipta
- Ekawati, Aminah. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Minat terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII di SMPN 13 Banjarmasin*. LENTERA Jurnal Ilmiah Kependidikan: Volume 9, Nomor 2, Halaman 1- 10.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Persada.
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional*. Jakarta : Rajawali Pers
- Maufur, f. Hasan. 2009. *Sejuta Juta Jurus Mengajar Mengasikkan*. Semarang: PT. Sindur Press.
- Mudjiono, Dimiyati. 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Munaf, Yarni. 2008. *Rangkuman Pengajaran Keterampilan Membaca*. Padang FBBS UNP.
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPS*. Jurnal Ilmiah Kependidikan: Volume 2, Nomor 1, Halaman 1- 9.
- Oemar, Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara, 2001. *Peraturan Pemerintah Tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Safitri, Fifi Nurul & Sri Kustini. 2014. *Pengaruh Minat Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal (EEAJ): Volume 3, Nomor 2, Halaman 249-256.
- Sabri, ahmad. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: PT. Ciputat Pres
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Menejemen*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sudjana Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana Nana.2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010.Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Akasara.
- Zakira, Abduh H. Harum, dan Jamaludin. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Alkhairaat Towera Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran PKN.*Jurnal Kreatif Taduluko Online*.Volume. 3 No. 4